

**HUBUNGAN RIWAYAT PENGGUNAAN
KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN
KEJADIAN KISTA OVARIUM**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

REGINA SALSABILA PUTRI SANI

NIM 702020013

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN RIWAYAT PENGGUNAAN
KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN
KEJADIAN KISTA OVARIUM**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Regina Salsabila Putri Sani
NIM : 702020013

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 2 Februari 2024

Mengesahkan:



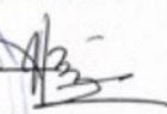
dr. Ratika Febrina M. Blomed
Pembimbing Pertama



dr. Yuni Fitrianti M. Blomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran




dr. Liza Chairani Sp. A. M. Kes
NBM/NIDN:1129226/0217067601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2024

Yang membuat pernyataan



(Regina Salsabila Putri Sani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kista Ovarium
Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Regina Salsabila Putri Sani
NIM : 702020013
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang, Sumatera Selatan

Pada tanggal : 2 Februari 2024

Yang Menyetujui,



(Regina Salsabila Putri Sani)

NIM 702020013

ABSTRAK

Nama : Regina Salsabila Putri Sani

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kista Ovarium

Kista ovarium merupakan pertumbuhan jaringan abnormal berbentuk kantong yang berisi air pada sekitar ovarium. Kista ovarium dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal mengandung hormon progesterone dan estrogen yang apabila digunakan dalam jangka panjang dapat mengganggu keseimbangan hormonal yang menjadi faktor resiko terbentuknya kista ovarium.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan data primer dan data sekunder dari pasien poli *obsgyn* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari dengan besar sampel sebanyak 31 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel penelitian ini diambil dengan cara *total sampling*. Hasil uji statistik didapatkan hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium P-value 0,008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium.

Kata kunci : Kontrasepsi hormonal, kista ovarium.

ABSTRACT

Name : Regina Salsabila Putri Sani
Courses : Medicine
Title : Relationship of history of hormonal contraceptive use with ovarian cyst incidence

Ovarian cysts are abnormal tissue growths in the form of bags filled with water around the ovaries. Ovarian cysts can be caused by several factors, one of which is the use of hormonal contraceptives. Hormonal contraceptives contain the hormones progesterone and estrogen which when used in the long term can disrupt hormonal balance which is a risk factor for the formation of ovarian cysts.

This study aims to determine the relationship between the history of hormonal contraceptive use with the incidence of ovarian cysts at Muhammadiyah Palembang Hospital and Palembang Bari Hospital. This type of study is observational analytics using a cross-sectional research design using primary data and secondary data from poly obsgyn patients at Muhammadiyah Palembang Hospital and Palembang Bari Hospital with a sample size of 31 samples that have met the inclusion criteria and exclusion.

The sample of this study was taken by means of total sampling. The results of statistical tests found a relationship between the history of hormonal contraceptive use and the incidence of ovarian cysts P-value 0.008. So it can be concluded that there is a relationship between the history of hormonal contraceptive use and the incidence of ovarian cysts.

Keywords : Hormonal contraceptives, ovarian cysts.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ratika Febriani, M. Biomed, selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. dr. Yuni Fitrianti, M. Biomed, selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Shalva Syamsi Andena Putri, Nonalisa Nurindah, dan Putri Salsabila sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktisi	13
1.5 Keaslian Penelitian	14
1.6 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kontrasepsi Hormonal	16
2.1.1. Definisi	16
2.1.2 Jenis-jenis	16
2.1.3 Efek samping	17
2.2 Kista Ovarium	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Etiologi	19
2.2.3 Faktor Resiko	20
2.2.4 Patofisiologi	21
2.2.5 Klasifikasi kista ovarium	22
2.2.6 Tatalaksana	23
2.3 Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kista ovarium	24
2.4 Kerangka Teori	25

2.5 Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi / Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Sampel Penelitian	27
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.5 Cara Pengambilan Sampel	28
3.6 Variabel Penelitian	28
3.6.1 Variabel Independen	28
3.6.2 Variabel Dependen	28
3.7 Definisi Operasional	29
3.8 Cara Pengumpulan Data	29
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.9.1 Cara Pengolahan Data	30
3.10 Analisis data	30
3.11 Alur Penelitian	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1. Analisis Univariat	32
4.1.2 Analisis Bivariat	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Pembahasan Univariat	36
4.2.2 Pembahasan Bivariat	38
4.2.3 Nilai Islam Terkait Penelitian	39
4.3 Keterbatasan Penelitian	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44
BIODATA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	14
Tabel 1.2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal.....	31
Tabel 4.2 Jenis Kontrasepsi	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kejadian Kista Ovarium.....	33
Tabel 4.6 Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kista Ovarium.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi kista ovarium menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah kantung berisi cairan atau materi setengah padat yang berkembang di dalam atau pada permukaan ovarium. Kista ovarium memiliki beragam etiologi mulai dari fisiologis (*follicular/luteal cyst*) hingga keganasan ovarium dan lebih banyak terjadi pada wanita dalam usia reproduktif. Kista ovarium umumnya bersifat jinak, namun tidak menutup kemungkinan kista tersebut berkembang menjadi tumor ganas. Kista ovarium sangat umum, dan dapat terjadi selama tahun-tahun reproduksi atau setelah menopause. Kebanyakan kista ovarium jinak (bukan kanker) dan hilang dengan sendirinya tanpa pengobatan (Depkes, 2019; Savitri, et al, 2020; ACOG, 2021).

Data statistik World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa hampir semua negara maju memiliki angka kejadian kista ovarium yang tinggi dengan rerata 10 per 100.000 penduduk, kecuali Jepang dengan rerata 6,5 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kejadian kista ovarium di Indonesia adalah sebesar 37,2%. Hasil survei tersebut juga menunjukkan mayoritas kelompok usia yang memiliki kista ovarium, yaitu pada wanita usia 20 –50 tahun (Savitri, et al. 2020).

Berdasarkan laporan diketahui bahwa jumlah kasus kista ovarium di Sumatera ditemukan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 ditemukan 35 kasus dan tahun 2015 ditemukan 47 kasus lagi sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 89 kasus kista ovarium. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, didapatkan pengguna kontrasepsi hormonal di Sumatera Selatan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 berjumlah 61,69% penduduk (Dinkes, 2016; BPS, 2022)

Kista ovarium dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti faktor genetik, riwayat paritas, usia menarche, terapi gonadotropin, dan dapat juga disebabkan karena penggunaan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal mengandung hormon estrogen dan progesterone yang digunakan untuk mencegah kehamilan melalui penghambatan ovulasi. Akan tetapi, penggunaan kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang kemudian akan menyebabkan terganggunya proses ovulasi, sehingga cairan intrafolikel gagal diabsorpsi sehingga terbentuk kista ovarium (Chisholm, et al, 2016).

Kurangnya informasi mengenai data penderita kista ovarium di Pulau Sumatera secara umum ataupun di Kota Palembang secara khususnya, menggugah peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kontrasepsi hormonal.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kista ovarium.

3. Mengetahui hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari.

Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti ilmiah mengenai hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan RSUD Palembang Bari

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kista ovarium.

Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Teknik Sampling	Data	Hasil
Nahum, et al. 2015	<i>Ovarian cysts: presence and persistence with use of a 13.5mg levonorgestrel-releasing intrauterine system</i>	<i>Cross Sectional</i>	<i>Total Sampling</i>	Data Primer dan Data sekunder	Hasil penelitian dari sebanyak 1432 sampel penelitian didapatkan 100 menderitanya kista ovarium setelah 9 bulan pemakaian.
Najam, et al. 2021.	<i>Functional Ovarian cysts: Expectant management versus oral contraceptives</i>	<i>Analytic Descriptive</i>	<i>Non-probability, Purposive Sampling.</i>	Data Primer	Hasil penelitian didapatkan 59,5% wanita yang menggunakan kontrasepsi oral mengalami kista ovarium ($p=0,01$).
Tabrizi, et al. 2016.	<i>Impact and mechanistic role of oral contraceptive pills on the number and epithelial type of ovarian cortical inclusion cysts; a clinicopathology and immunohistochemical study</i>	<i>Case Control</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Data Primer	Hasil penelitian pada kelompok uji A yang terdiri dari pasien yang menggunakan kontrasepsi oral selama lebih dari 5 tahun, dan kelompok uji B yang terdiri dari pasien yang menggunakan kontrasepsi oral kurang dari 5 tahun, didapatkan 20 orang dari kelompok uji A mengalami kista, dengan hasil uji ($p=0,00001$).

Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nahum, et al. 2015	<i>Ovarian cysts: presence and persistence with use of a 13.5mg levonorgestrel-releasing intrauterine system</i>	Sama-sama menggunakan variabel penggunaan kontrasepsi hormonal dan kista ovarium, menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Lama penelitian lima tahun
Najam, et al. 2021.	<i>Functional Ovarian cysts: Expectant management versus oral contraceptives</i>	Teknik pengambilan sample sama-sama menggunakan <i>non-probability sampling</i>	Desain penelitian analitik deskriptif
Tabrizi, et al. 2016	<i>Impact and mechanistic role of oral contraceptive pills on the number and epithelial type of ovarian cortical inclusion cysts; a clinicopathology and immunohistochemical study</i>	Sama-sama menggunakan variabel penggunaan kontrasepsi hormonal dan kista ovarium.	Teknik pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i>

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetrician and Gynecologist. 2021. *Ovarian Cysts*.
- Andarini S, Sujarwoto. 2018. Early menarche and premature natural menopause in Indonesia. *National Center for Biotechnology Information*.
- Ayu Dithya, et al. 2016. Hubungan antara Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr. Soetomo, Februari–April 2015. *Indonesian Journal of Cancer*. 10(1).
- Badan Pusat Statistik. 2022. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB (Persen), 2020-2022.
- Chisholm, Schwinghammer et al. 2016. *Pharmacotherapy Principles & Practice (FOURTH EDI)*. McGraw-Hill Education
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Kista Ovarium. Dinas Kesehatan. 2016. Profil Laporan Penyakit Kista Ovarium.
- Febriani R, Ramayanti I. 2020. Analisis Perubahan Berat Badan Pada Pemakaian KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). *Jurnal Aisyiyah Medika*. 5(1).
- Halimang, 2017. Islam, Kontrasepsi dan Keluarga Sejahtera. *Jurnal Pemikiran Islam*. 3(1).
- Heddy, Jamilah. N, et al. 2023. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kista Ovarium pada Wanita Usia Subur di Poli BKIA Rumah Sakit Kencana Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*. 15(1).
- Hidayati, E. et al. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Perempuan Usia Subur di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017).
- Ismael Najlaa Saadi. 2019. *The Effect of Using Combined Oral Ethinyl Estradiol and Levonorgestrel in the Resolution of Menstrual Pattern Disorder and Functional Ovarian Cyst*. *Ann Coll Med Mosul*. 41(2).
- Marmi. 2013. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Pustaka Belajar
- Monayo ER. 2021. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Minat Pengguna Kontrasepsi Hormonal Dibandingkan Non Hormonal. *Jambura Nursing Journal*.
- Nahum, Kaunitz, et al. 2015. *Ovarian cysts: presence and persistence with use of a 13.5mg levonorgestrol-releasing intrauterine system*. Original Research
- Najam, Basheer, et al. 2021. *Functional Ovarian Cysts; Expectant management versus oral contraceptives*. *Journal of Sheikh Zayed Medical College*.
- Nanda, E. P. P et al. 2022. Hubungan Kontrasepsi Hormonal Dengan Siklus Menstruasi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 1(8): 1-2
- Nur,. Et al. 2017. Penggunaan Kontrasepsi Dan Perubahan Berat Badan Akseptor Kb (*Use Of Contraception And Change In Weight On Family Planning Acceptor*). *Asian Journal of Environment, History and Heritage*. 1(1): 2590–4310.
- Nurmansyah, Djemi, et al. 2019. Kista Ovarium. *Jurnal Medical Profession*. 3(3): 226-227.
- Manuaba IAC, Bagus I, et al. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo. S. 2017. Ilmu Kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putri, et al. 2018. Perbandingan Kejadian Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki Antara

- Kontrasepsi Suntik Tunggal dan Kombinasi di Kota Bengkulu. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. 05(03); 154–159.
- Putri A. C. C. 2015. Pemakaian Kontrasepsi Oral dalam Mencegah Kista Ovarium. *Jurnal Agromed Unila*. 2(2): 94-95.
- Rahayu, D. D. et al., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*. 7(2): 33-35.
- Rahmawati NE. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Lor.
- Sailan, N. P. 2019. Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur dengan Siklus Menstruasi di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*. 7(2): 2.
- Savitri PRS, et al. 2020. Karakteristik Penderita Kista Ovarium di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Bali Periode 1 Januari Sampai 30 Juni 2018. 9(3).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sulistya, et al. 2022. Faktor Penunjang Terjadinya Kista Ovarium di Klinik Daun Sendok Kabupaten Pasuruan. *Proceeding Series on Health and Medical Science*. 4.
- Suryoadji, K. A., et al. 2022. Diagnosis dan Tatalaksana Pada Kista Ovarium: *A Literature Review*. *Jurnal Khazanah*. 14(1): 39.
- Susianti, Sari. A. I., 2017. Potensi Sirsak (*Annona muricata*) sebagai Pencegahan Kista Ovarium. *Majority Journal*. 6(2): 18.
- Tabrizi, Gharabaghi, et al. 2016. *Impact and mechanistic role of oral contraceptive pills on the number and epithelial type of ovarian cortical inclusion cysts; a clinicopathology and immunohistochemical study*. *Diagnostic Pathology*.
- Widyarni A. 2020. *Risk Factors for Ovarian Cysts in the Polyclinic of Obstetrics and Gynecology in Banjarmasin Islamic Hospital*. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 11(1): 29.
- Yuniarti Theni, Rosyada Amrina. 2021. Hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 5). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 16(4): 240